

**EFISIENSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN SISTEM *ACTIVITY BASED COSTING*
DIBANDINGKAN DENGAN SISTEM KONVENSIONAL
PADA BATIK SOLO KARAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan Melengkapi Sebagian Dari
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

Oleh

Christian Oktomi Adiguna

2010420007



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA 2015**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Christian Oktomi Adiguna

No. Pokok : 2010420007

Jurusan : Akuntansi

Perminatan : Keuangan

JudulSkripsi : **EFISIENSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN SISTEM *ACTIVITY BASED COSTING*
DIBANDINGKAN DENGAN SISTEM KONVENSIONAL
PADA BATIK SOLO KARAWANG**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan disajikan dalam sidang Ujian
Skripsi Sarjana tanggal

Jakarta, 29 Agustus 2014

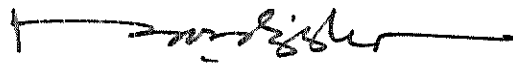
Mengetahui,

Pembimbing 1,

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)



(Drs, Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Christian Oktomi Adiguna

No.Pokok : 2010420007

Jurusan/Perminatan : Akuntansi/Keuangan

JudulSkripsi : **EFISIENSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN SISTEM *ACTIVITY BASED COSTING* DIBANDINGKAN DENGAN SISTEM KONVENSIONAL PADA BATIK SOLO KARAWANG**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal dengan hasil


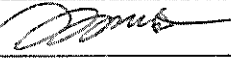
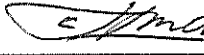
Jakarta,

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid Hasibuan, SE,M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nc.	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1.	Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak,MM.	Ketua Penguji	
2.	Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si.	Anggota Penguji	
3.	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM.	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi



(Sukardi H. Sentono, SE, MM)

ABSTRACT

NIM : 2010420007, **JUDUL** : EFISIENSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING DIBANDINGKAN DENGAN SISTEM KONVENSIONAL PADA BATIK SOLO KARAWANG.

JUMLAH HAL : 75 Halaman

Kata Kunci : Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja (BTK), Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)

Berkembangnya jaman, kehidupan dunia usaha semakin berkembang. Seiring terjadinya persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Menentukan harga pokok produksi maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan, dan perusahaan dalam menentukan harga jual dari suatu pesanan akan sesuai dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut.

Apabila perhitungan harga pokok produksi kurang tepat dalam perhitungannya, maka yang akan terjadi adalah harga barang produksi terlalu mahal sehingga produk tidak diminati konsumen, sebaliknya apabila harga terlalu rendah memang akan menarik minat konsumen untuk membeli produk hasil produksi perusahaan namun hal ini menyebabkan hasil penjualan tidak dapat menutup biaya produksi apabila keadaan ini terus berlanjut maka dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Objek penelitian ini adalah biaya yang menjadi fokus dari aktivitas dalam Usaha Batik Solo Karawang untuk menentukan alokasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan ke produk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif berdasarkan *explanatory research*, yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengungkapkan atau menjelaskan secara mendalam tentang variable tertentu dan penelitian ini bersifat deskriptif.

Hasil penelitian adalah harga pokok produksi di kedua barang menunjukkan hasil yang sama, dengan menggunakan metode full costing pengeluaran perusahaan lebih besar dari pada dengan metode activity based costing.

Pendekatan sistem *activity based costing* untuk menentukan harga pokok produksi kain batik tulis dan batik cap sudah sesuai karena pembagian biaya sudah jelas berdasarkan pemicu biaya dan sumber daya yang dikonsumsi masing-masing produk.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, baik berupa kesehatan fisik dan mental sehingga penelitian dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Skripsi ini berjudul "**EFISIENSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN SISTEM *ACTIVITY BASED COSTING* DIBANDINGKAN DENGAN SISTEM KONVENSIONAL PADA BATIK SOLO KARAWANG**" yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini terwujud. Dengan kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, papa dan mama tercinta yang tak pernah putus mengucap doa dan memberi semangat serta motivasi kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada. Terima kasih untuk waktu, tenaga dan semua yang telah dikorbankan untuk ananda..
2. Bapak Drs, Boedi Setyo Hartono, Ak.,MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, nasihat, dukungan dan motivasi yang membangun

3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang telah memberikan pemahaman dan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan. Staf dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Pemurah memberikan balasan yang sesuai atas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi peneliti sendiri maupun bagi pihak lain yang membutuhkan.

Jakarta, Agustus 2015

Christian Oktomi Adiguna

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Harga Pokok Produksi	7
1 Pengertian Harga Pokok Produksi.....	7
2 Manfaat Harga Pokok Produksi	7
3 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	9
4 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi	11
5 Penentuan Biaya Produksi.....	13
a. Sistem Variabel <i>Costing</i>	13

b. Sistem <i>Activity Based Costing</i>	14
c. Sistem Konvensional	15
6 Perbandingan Sistem Konvensional Dengan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	23
2.1 Kerangka Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	34
3.2 Subjek Penelitian	34
3.3 Jenis Penelitian	34
3.4 Variabel Penelitian.....	35
3.5 Metode Pengumpulan Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Sistem <i>Activity Based Costing</i> (ABC) pada Produk Batik Lukis	38
4.2 Harga Pokok Produksi Batik Lukis dengan Sistem Konvensional	49
4.3 Perbandingan Harga Pokok Produksi Batik Lukis Menggunakan Sistem <i>Activity Based Costing</i> dengan Sistem Konvensional	50
4.4 Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Sistem <i>Activity Based Costing</i> (ABC) pada Produk Batik Cap	53
4.5 Harga Pokok Produksi Batik Cap dengan Sistem Konvensional	64
4.6 Perbandingan Harga Pokok Produksi Batik Cap Menggunakan Sistem <i>Activity Based Costing</i> dengan Sistem Konvensional	65
4.7 Perbandingan Harga Pokok Produksi Batik Solo Karawang Menggunakan	

Sistem *Activity Based Costing* dengan Sistem Konvensional 68

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 70

5.2 Saran..... 71

DAFTAR PUSTAKA 72

DAFTAR LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan penentuan harga pokok produksi dengan sistem konvensional dan sistem Sistem <i>Activity Based Costing</i>	26
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku.....	39
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	40
Tabel 4.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	41
Tabel 4.4 Biaya Kelompok Sejenis	43
Tabel 4.5 Alokasi Biaya Aktivitas Pemeliharaan.....	45
Tabel 4.6 Alokasi Biaya Aktivitas Pembuatan Pola.....	46
Tabel 4.7 Alokasi Biaya Aktivitas Pewarnaan.....	47
Tabel 4.8 Alokasi Biaya Aktivitas Lorot	47
Tabel 4.9 Alokasi Biaya Aktivitas Packaging.....	48
Tabel 4.10 Biaya <i>Overhead</i> yang Dialokasikan	48
Tabel 4.11 Penentuan Harga Pokok Produksi Batik Tulis berdasarkan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	48
Tabel 4.12 Penentuan Tarif BOP Sistem Konvensional	49
Tabel 4.13 Penentuan HPP Batik Tulis Berdasarkan Sistem Konvensional.....	50
Tabel 4.14 Perbandingan Harga Pokok Produksi antara Sistem ABC dengan Sistem Konvensional.....	51
Tabel 4.15 Biaya Bahan Baku	54
Tabel 4.16 Biaya Tenaga Kerja Langsung	55
Tabel 4.17 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	56
Tabel 4.18 Biaya Kelompok sejenis.....	58

Tabel 4.19 Alokasi Biaya Aktivitas Pemeliharaan.....	60
Tabel 4.20 Alokasi Biaya Aktivitas Pembuatan Pola	61
Tabel 4.21 Alokasi Biaya Aktivitas Pewarnaan	62
Tabel 4.22 Alokasi Biaya Aktivitas Lorot	62
Tabel 4.23 Alokasi Biaya Aktivitas Pakaging	63
Tabel 4.24 Biaya <i>Overhead</i> yang Dialokasikan	63
Tabel 4.25 Penentuan Harga Pokok Produksi Batik Cap Berdasarkan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	63
Tabel 4.26 Penentuan Tarif BOP Sistem Konvensional	64
Tabel 4.27 Penentuan Harga Pokok Produksi Batik Tulis Berdasarkan Sistem Konvensional.....	65
Tabel 4.28 Perbandingan Harga Pokok Produksi antara Sistem <i>Activity Based Costing</i> dengan Sistem Konvensional	66
Tabel 4.29 Perbandingan Harga Pokok Produksi antara Sistem <i>Activity Based Costing</i> dengan Sistem Konvensional.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	74
Lampiran 2	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya jaman, kehidupan dunia usaha semakin berkembang. Seiring terjadinya persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain berkembangnya teknologi industri, perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dari banyaknya persaingan-persaingan industri dan mengharuskan perusahaan untuk berhati-hati dalam menentukan strategi usahanya karena apabila perusahaan mengambil kebijakan yang salah maka akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Perusahaan memiliki tujuan utama, bagi setiap kegiatan usaha yaitu memperoleh laba dengan menentukan harga jual produk, dengan adanya berbagai kebijakan dalam menentukan harga dan biaya produksi untuk pencapaian laba. Perusahaan ingin dapat menarik minat konsumen dengan keuntungan harga dan dapat memuaskan konsumen, sehingga nantinya perusahaan dapat menghasilkan suatu produksi dengan persaingan yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan menyaingi dengan kualitas yang tinggi.

Menentukan harga pokok produksi maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan, dan perusahaan dalam menentukan harga jual dari suatu pesanan akan sesuai dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut. Dan laba yang diperoleh perusahaan

tersebut menjadi optimal karena harga jual yang dibebankan kepada pemesan ditentukan oleh besarnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut. Untuk memungkinkan tercapainya efisiensi dalam produk yang berguna dan mengusahakan harga pokok diminimalisasikan dengan demikian konsumen merasa tertarik dengan harga pokok produksi dan menentukan harga jualnya.

Menentukan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan menggunakan metode konvensional, variabel costing atau dengan sistem *activity based costing*. Sistem konvensional adalah metode penentuan harga pokok yang membebankan seluruh biaya produksi kepada produk. Dalam sistem konvensional semua unsur biaya produksi baik biaya tetap maupun biaya variabel dihitung sebagai harga pokok produksi. Penentuan harga pokok produksi dengan sistem konvensional sebenarnya dapat digunakan sebagai metode yang akurat dalam menentukan harga pokok produksi namun perhitungan dengan metode konvensional hanya dapat digunakan untuk produksi satu jenis barang saja, karena hanya akan memfokuskan pada biaya yang timbul saja, Oleh karena itu untuk perhitungan produk yang lebih dari satu jenis diperlukan perhitungan yang lebih akurat, apabila perhitungan harga pokok produksi tidak tepat hal ini akan berdampak ruginya perusahaan karena sistem konvensional banyak sekali terjadi *distorsi* dalam penentuan harganya karena sistem pembebanan biaya tidak diperhitungkan secara detail.

Sehingga diperlukan sistem perhitungan yang lebih akurat yaitu sistem *activity based costing* merupakan sistem pembebanan biaya dengan cara pertama kali menelusuri biaya aktivitas dan kemudian ke produk. *Activity based costing*

adalah suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi yang memfokuskan pada aktivitas tersebut merupakan titik akumulasi biaya yang mendasar. Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas ini didasarkan pada konsep produk yang mengkonsumsi sumber daya. Dengan sistem ini diharapkan manajemen dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai atau tidak berkontribusi terhadap nilai pelanggan.

Activity based costing adalah sistem informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas untuk memungkinkan persnel perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas. Sistem informasi ini diterapkan dalam perusahaan manufaktur jasa dan dagang Sehingga akan akurat apabila menjadikan sistem *activity based costing* untuk perhitungan harga pokok produksi untuk output lebih dari satu jenis.

Usaha Batik Solo Karawang adalah usaha yang memproduksi output berupa batik. Usaha Batik Solo Karawang memproduksi 2 jenis output batik yaitu batik lukis dan batik cap. Menurut fakta yang terjadi di lapangan usaha Batik Solo Karawang masih menggunakan sistem konvensional atau *full costing* dimana penentuan harga pokok produksi dengan cara mengumpulkan semua pengeluaran yang telah dikeluarkan selama proses produksi berlangsung kemudian membaginya ke jumlah output yang dihasilkan, padahal sistem biaya konvensional sangatlah kurang akurat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi terlebih lagi untuk produk yang bersifat heterogen.

Usaha Batik Solo Karawang yang masih menggunakan sistem konvensional dalam penentuan harga pokok produksi dengan output lebih dari satu produk mengakibatkan tidak akuratnya perhitungan harga pokok produksi, untuk perhitungan dengan sistem *activity based costing* sendiri belum pernah dicoba oleh pemilik usaha sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "EFISIENSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKI BERDASARKAN SISTEM *ACTIVITY BASED COSTING* DIBANDINGKAN DENGAN SISTEM KONVENSIONAL PADA BATIK SOLO KARAWANG"

1.2 Perumusan Masalah

Penentuan harga pokok produksi sebenarnya dapat dihitung menggunakan metode konvensional atau *full costing*, namun perhitungan dengan metode konvensional memiliki kelemahan dan keterbatasan dalam perhitungannya, hal ini dikarenakan perhitungan biaya dengan perhitungan konvensional hanya menghitung berdasarkan volume sehingga banyak menyebabkan distorsi biaya. Sedangkan konsep *Activity Based Costing* di nilai lebih akurat dalam menentukan harga pokok produksi karena biaya yang di catat di dasarkan pada aktivitas yang dilakukan. *Activity Based Costing* merupakan sistem pembebanan biaya dengan pertama kali menelusuri biaya aktivitas kemudian ke produk. Dalam *Activity Based Costing* mempergunakan lebih dari satu pemicu biaya (*cost driver*) untuk mengalokasikan biaya *overhead* pabrik ke masing-masing produk.

Batik Solo karawang adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kerajinan batik yang memproduksi beberapa macam batik. Kerajinan tersebut meliputi batik lukis dan batik cap. Perusahaan ini salah satu industri yang belum menerapkan *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok produksinya. Saat ini Batik Solo Karawang menghitung harga pokok produksinya dan harga jual produknya dengan menghitung semua biaya yang dikeluarkan dan dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan. Penentuan harga pokok produksi dengan sistem konvensional di anggap kurang tepat untuk memberikan informasi biaya yang terkandung dalam masing-masing produk. Salah satu sistem yang di anggap mampu memberikan informasi yang akurat tentang biaya produksi yaitu *Activity Based Costing*. Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka permasalahan bisa dirumuskan sebagai berikut :

Apakah penentuan harga pokok berdasarkan sistem *activity based costing* lebih efisien dibandingkan sistem konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mengevaluasi harga pokok produksi berdasarkan sistem *activity based costing* yang lebih efisien dibandingkan harga pckok produksi berdasarkan sistem konvensional.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Bagi penulis diharapkan dapat memberikan suatu nilai tambah khususnya dalam memecahkan masalah dengan menerapkan ilmu yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan dan diharapkan dapat menjadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya yang menggunakan laporan sebagai analisisnya.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam proses pengambilan keputusan dan dijadikan pedoman untuk perkembangan usahanya dimasa yang akan datang

3. Bagi usaha Batik Solo Karawang sebagai penelitian ini dapat memberikan referensi tentang perhitungan dan penentuan harga pokok produksi Batik Solo Karawang yang lebih akurat serta mengkaji ulang penentuan biaya *overhead* pabrik dengan sistem *activity based costing*.